



# **RENCANA STRATEGIS UPTD PUSKESMAS PANGKALBALAM**

**TAHUN 2025-2029**

**JL. RE MARTADINATA NOMOR 21, KELURAHAN KETAPANG,  
KECAMATAN PANGKALBALAM, KOTA PANGKALPINANG, PROVINSI  
KEPULAUAN BANGKA BELITUNG**

Telepon (0717) 9117871 Email : puskesmaspangkalbalampkp@gmail.com Kode Pos 33111

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
KATA PENGANTAR	iv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang	1
B. Pengertian Rencana Strategis	1
C. Tujuan Penyusunan Rencana Strategis	2
D. Dasar Hukum Rencana Strategis	2
E. Perubahan Rencana Stratenis	3
F. Sistematika Penulisan	4
<b>BAB II GAMBARAN PELAYANAN PUSKESMAS</b>	
A. Gambaran Umum Puskesmas	5
1. Wilayah Kerja	5
2. Pelayanan Puskesmas	6
B. Gambaran Organisasi Puskesmas	7
1. Struktur Organisasi dan Tugas Pokok dan Fungsi	7
2. Sumber Daya Puskesmas	15
C. Kinerja Pelayanan Puskesmas	18
1. Capaian Kinerja Upaya Kesehatan Masyarakat	18
2. Capaian Kinerja Upaya Kesehatan Perorangan	28
3. Capaian Kinerja Administrasi dan Manajemen	29
<b>BAB III PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS PUSKESMAS</b>	
A. Identifikasi Masalah Kesehatan Masyarakat	31
B. Isu Stretegis	34
C. Rencana Pengembangan Layanan	35
1. <i>Related Diversification</i> (keanekaragaman)	35
2. <i>Market Development</i> (pengembangan pasar)	36
3. <i>Product Development</i> (pengembangan produk)	37
4. <i>Vertical Integration</i> (integrasi vertikal)	38
5. Pengembangan Jenis Pelayanan	39
6. Peningkatan Sarana Prasarana Pelayanan	39
7. Peningkatan Mutu SDM Pelayanan	40

BAB IV VISI, MISI, TUJUAN DAN ARAH KEBIJAKAN	
A. Visi Puskesmas	41
B. Misi Puskesmas	42
C. Tujuan Puskesmas	42
D. Sasaran Puskesmas	43
E. Strategi dan Arah Kebijakan Puskesmas	45
BAB V RENCANA STRATEGIS	53
BAB VI PENUTUP	74
LAMPIRAN	

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya Rencana Strategis UPTD. Puskesmas Pangkalbalam Dinas Kesehatan Kota Pangkalpinang Tahun 2025 – 2029 yang berpijak pada Renstra Dinas Kesehatan Kota Pangkalpinang Periode 2024 – 2026 dengan memperhatikan tugas pokok dan fungsi UPTD. Puskesmas Pangkalbalam. Dalam Renstra ini juga memuat sasaran, program dan kegiatan/sub kegiatan dengan indikator output kegiatan/sub kegiatan dan outcome untuk program/sasaran sebagai upaya untuk menyusun suatu perencanaan yang terpadu dan berorientasi hasil.

Kami sepenuhnya menyadari dalam Penyusunan Renstra ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, untuk itu masukan dan saran dari semua pihak terkait sangat diharapkan untuk penyempurnaan Dokumen Penyusunan Renstra baik pada periode ini maupun periode berikutnya.

Pangkalpinang, Juli 2024  
Kepala UPTD. Puskesmas Pangkalbalam,

M. Afhan Nasution, SKM  
Pembina / IV a  
NIP. 196804041988031003

RENCANA STRATEGIS  
BLUD  
PUSKESMAS

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Puskesmas merupakan unit pelaksana teknis Dinas Kesehatan yang menyelenggarakan sebagian dari tugas teknis operasional Dinas Kesehatan dan ujung tombak pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan yang mengatur tentang Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) mempunyai fungsi sebagai penyelenggara Upaya Kesehatan Masyarakat tingkat pertama dan Upaya Kesehatan Perseorangan tingkat pertama.

Puskesmas dalam menjalankan fungsinya perlu memiliki arah dan rencana yang jelas sesuai dengan visi pembangunan kesehatan di daerah. Arah dan rencana tersebut dituangkan dalam indikator kinerja dan target yang akan dicapai dalam periode waktu tertentu.

Setiap tahun rencana tersebut akan dibuat target kinerja dan dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala dan berkesinambungan serta jika perlu dilakukan juga perubahan rencana sesuai dengan perubahan situasi dan kebijakan.

Penyusunan rencana strategis Puskesmas dalam rangka penerapan BLUD, dilaksanakan oleh tim perencanaan tingkat Puskesmas yang ditunjuk oleh kepala Puskesmas melalui SK Kepala Puskesmas.

Sebagai unit pelaksana teknis, penyusunan rencana strategis Puskesmas mengacu kepada Rencana Strategis Dinas Kesehatan dan menyesuaikan dengan kondisi sumber daya, lingkungan (biologi, psikologi, sosial, budaya), kebutuhan masyarakat dan peran masyarakat di wilayah kerja Puskesmas.

### **B. Pengertian Rencana Strategis**

Berdasarkan Pasal 41 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah (BLUD), rencana strategis pada BLUD adalah perencanaan (lima) tahunan yang disusun untuk menjelaskan strategi pengelolaan BLUD dengan mempertimbangkan alokasi sumber daya dan kinerja dengan menggunakan teknik analisis bisnis.

Rencana Strategis Puskesmas memuat antara lain:

- Rencana pengembangan layanan

- Strategi dan arah kebijakan
- Rencana program dan kegiatan
- Rencana keuangan

Rencana Strategis BLUD Puskesmas ditetapkan dengan Peraturan Kepala Daerah. Sebelum ditetapkan menjadi Peraturan Kepala Daerah, Rencana Strategis BLUD Puskesmas tersebut disusun dan ditandatangani oleh Kepala Puskesmas untuk maju dalam tahap selanjutnya yaitu penilaian.

### **C. Tujuan Penyusunan Rencana Strategis Bisnis**

Beberapa tujuan yang hendak dicapai atas penyusunan Rencana Strategis di antaranya adalah :

1. Sebagai Road Map dalam mengarahkan kebijakan alokasi Puskesmas untuk pencapaian visi dan misi Organisasi.
2. Sebagai pedoman alat Pengendalian organisasi terhadap penggunaan sumber daya anggaran.
3. Untuk mempersatukan langkah dan gerak serta komitmen seluruh staf Puskesmas, meningkatkan kinerja sesuai standar manajemen dan standar mutu layanan yang telah ditargetkan dalam dokumen perencanaan.

### **D. Dasar Hukum Rencana Strategis Bisnis**

Dasar Hukum untuk menyusun Rencana Strategis Puskesmas adalah :

1. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421).
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah yang telah diubah kedua kalinya dengan Permendagri Nomor 21 Tahun 2011.

6. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 44 Tahun 2016 tentang Manajemen Puskesmas.
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah.
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 100 Tahun 2018 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1540);
9. Peraturan Menteri Kesehatan No.4 Tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan.
10. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusta Kesehatan Masyarakat.
11. Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2007 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kota Pangkalpinang Tahun 2007-2025 (Lembaran Daerah Kota Pangkalpinang Tahun 2007 Nomor 08 Seri E Nomor 04):
12. Peraturan Walikota Pangkalpinang Nomor 50 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Unsur Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan kota Pangkalpinang;
13. Peraturan Walikota Pangkalpinang Nomor 9 Tahun 2023 tentang Rencana Pembangunan Daerah Kota Pangkalpinang Tahun 2024 (Berita Daerah Kota Pangkalpinang Tahun 2023).
14. Peraturan Walikota Pangkalpinang Nomor 13 Tahun 2023 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Kota Pangkalpinang Tahun 2024 – 2026 (Berita Daerah Kota Pangkalpinang Tahun 2023).
15. Surat Keputusan Walikota Pangkalpinang Nomor 469/KEP/DINKES/X/2023 tentang Penetapan Penerapan Pola pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah Pada Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan Pusat Kesehatan Masyarakat dan Laboratorium Kesehatan di Kota Pangkalpinang.

#### **E. Perubahan Rencana Strategis**

Rencana Strategis puskesmas ini akan direvisi apabila terjadi perubahan terhadap peraturan perundang-undangan yang terkait dengan rencana strategis puskesmas sebagaimana disebutkan di atas, serta disesuaikan dengan tugas,

fungsi, tanggung jawab, dan kewenangan organisasi puskesmas serta perubahan lingkungan.

## **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penyusunan dokumen Rencana Strategis sebagai berikut : Pengantar

- BAB 1 : PENDAHULUAN
- BAB 2 : GAMBARAN PELAYANAN PUSKESMAS
  - A. Gambaran Umum Puskesmas
  - B. Gambaran Organisasi Puskesmas
  - C. Kinerja Pelayanan Puskesmas
- BAB 3 : PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS PUSKESMAS
  - A. Identifikasi Masalah Kesehatan Masyarakat
  - B. Isu Strategis
  - C. Rencana Pengembangan Layanan
- BAB 4 : VISI MISI TUJUAN DAN ARAH KEBIJAKAN
  - A. VISI PUSKESMAS
  - B. MISI PUSKESMAS
  - C. TUJUAN (Rencanan pengembangan layanan)
  - D. SASARAN (Sasaran pengembangan layanan)
  - E. STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN
- BAB 5 : RENCANA STRATEGIS
- BAB 6 : PENUTUP

## **BAB II**

### **GAMBARAN PELAYANAN PUSKESMAS**

#### **a) Gambaran Umum Puskesmas**

##### **1. Wilayah Kerja**

UPTD Puskesmas Pangkalbalam merupakan salah satu bagian wilayah dari Kecamatan Pangkalbalam. Batas-batas wilayah Kecamatan Pangkalbalam sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan sungai rangkui atau kecamatan Gerunggang dan Taman Sari
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan sungai pandandang atau kecamatan bukit intan
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Kace atau Bangka
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan sungai pandandang atau kecamatan bukit intan

Luas Kecamatan Pangkalbalam yaitu: 4,679 km<sup>2</sup>. Luas Tanah dan Bangunan Puskesmas sebesar 4.761 m<sup>2</sup>. Wilayah Kecamatan Pangkalbalam terdiri dari 5 kelurahan, yaitu:

- a. Kelurahan Rejosari
- b. Kelurahan Ampui
- c. Kelurahan Ketapang
- d. Kelurahan Lontong Pancur
- e. Kelurahan Pasir Garam

UPTD Puskesmas Pangkalbalam merupakan Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan Kota Pangkalpinang yang bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan upaya kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Pangkalbalam di Kecamatan Pangkalbalam Kota Pangkalpinang. Berdasarkan karakteristik wilayah, UPTD. Puskesmas Pangkalbalam merupakan Puskesmas kawasan perkotaan, sedangkan berdasarkan kemampuan penyelenggaraan termasuk dalam kategori Puskesmas Non Rawat Inap.

UPTD Puskesmas Pangkalbalam sesuai dengan Permenkes RI Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat mempunyai fungsi sebagai :

1. Penyelenggara Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) tingkat pertama di

wilayah kerja.

2. Penyelenggara Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) tingkat pertama di wilayah kerja.

UPTD Puskesmas Pangkalbalam Kota Pangkalpinang berlokasi di Jl. RE Martadinata, Kecamatan Pangkalbalam, Kota Pangkalpinang, dengan wilayah kerja sebanyak 5 Kelurahan di wilayah Kecamatan Pangkalbalam. UPTD Puskesmas Pangkalbalam didukung jejaring di bawahnya sebanyak 3 Pustu, 2 Poskeskel dan 15 Posyandu ILP.

Tahun 2023, Puskesmas Pangkalbalam meraih sertifikat akreditasi dengan predikat Utama.

## **2. Pelayanan Puskesmas**

Upaya Kesehatan Masyarakat tingkat pertama yang menjadi tanggung jawab UPTD Puskesmas Pangkalbalam meliputi :

- a. Upaya Kesehatan Masyarakat Esensial
  - a) Upaya promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat
  - b) Upaya kesehatan lingkungan
  - c) Upaya kesehatan keluarga
  - d) Upaya perbaikan gizi masyarakat
  - e) Upaya pencegahan dan pengendalian penyakit
  - f) Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (PTM)
  - g) Upaya Keperawatan kesehatan masyarakat
  - h) Upaya Pelayanan Lansia
  - i) Upaya Kesehatan Peduli Remaja (PKPR)
  - j) Upaya Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)
- b. Upaya Kesehatan Masyarakat Pengembangan
  - a) Upaya Pelayanan Kesehatan gigi masyarakat dan sekolah UKGMD
  - b) Upaya kesehatan tradisional
  - c) Upaya kesehatan olahraga
  - d) Upaya kesehatan kerja (K3)
  - e) Upaya Kesehatan Jiwa
  - f) Upaya Pelayanan Indera
  - g) Upaya kesehatan lainnya

Sedangkan Upaya Kesehatan perseorangan tingkat pertama yang menjadi tanggung jawab UPTD Puskesmas Pangkalbalam meliputi:

- a. Rawat Jalan :
  - a) pelayanan pendaftaran dan rekam medis
  - b) pelayanan pemeriksaan umum
  - c) pelayanan kesehatan gigi dan mulut
  - d) pelayanan kesehatan keluarga yang bersifat UKP
  - e) pelayanan gawat darurat
  - f) pelayanan gizi klinis yang bersifat UKP
  - g) Pelayanan Imunisasi
  - h) PIC JKN
  - i) Pelayanan Prolanis
  - j) Pelayanan kefarmasian
  - k) Pelayanan laboratorium
  - l) Pelayanan Fisioterapi
- b. Pelayanan Kegawatdaruratan

Selain itu jika diperlukan, UPTD Puskesmas Pangkalbalam juga melaksanakan pelayanan rujukan rawat jalan dan rujukan Gawat Darurat.

## **b) Gambaran Organisasi**

### **1. Struktur Organisasi dan Tugas Pokok dan Fungsi**

Struktur organisasi UPTD Puskesmas Pangkalbalam Kota Pangkalpinang terdiri dari :

- a. Kepala Puskesmas
- b. Kepala Sub Bagian Tata Usaha yang bertanggung jawab membantu Kepala Puskesmas dalam pengelolaan Keuangan, Umum dan Kepegawaian serta Perencanaan dan Pelaporan. Terdiri dari:
  - 1) Pelaksana Keuangan:
    - Pelaksana Bendahara Pembantu JKN
    - Pelaksana Bendahara Pembantu Penerimaan
    - Pelaksana Bendahara Pembantu Pengeluaran

- 2) Pelaksana Umum dan Kepegawaian :
    - Pelaksana Sarana Prasarana Lingkungan/Bangunan
    - Pelaksana Pengelolaan Barang dan Sarana Prasarana
    - Pelaksana Administrasi dan Kepegawaian
  - 3) Pelaksana Perencanaan dan Pelaporan
- c) Penanggung Jawab Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan Perawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas). Penanggung Jawab Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) bertanggung jawab membantu Kepala Puskesmas dalam mengkoordinasikan kegiatan.
- Pelaksana Upaya yang terbagi dalam :
- 1) Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Esensial
    - a) Pelaksana Promosi Kesehatan
    - b) Pelaksana Kesehatan Lingkungan
    - c) Pelaksana Gizi Masyarakat
    - d) Pelaksana Kesehatan Ibu, Anak dan Keluarga Berencana
      - Pelaksana Kesehatan Ibu
      - Pelaksana Kesehatan Anak
      - Pelaksana Kesehatan Remaja
      - Pelaksana Keluarga Berencana
      - Pelaksana Kesehatan Reproduksi
    - e) Pelaksana Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
      - Pelaksana pencegahan dan pengendalian penyakit Tuberkulosis
      - Pelaksana pencegahan penyakit Kusta, Frambusia
      - Pelaksana Imunisasi
      - Pelaksana Surveilans

- Pelaksana pencegahan dan pengendalian penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD)
- Pelaksana pencegahan penyakit ISPA/Diare
- Pelaksana Pencegahan dan Pengendalian kasus HIV-AIDS
- Pelaksana Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM)

f) Pelaksana Perawatan Kesehatan Masyarakat

2) Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Pengembangan

- a) Pelaksana Usaha Kesehatan Sekolah dan UKGS
- b) Pelaksana Kesehatan Usia Lanjut
- c) Pelaksana Kesehatan Jiwa
- d) Pelaksana Kesehatan Haji
- e) Pelaksana Kesehatan Kerja
- f) Pelaksana Kesehatan Olahraga
- g) Pelaksana Kesehatan Tradisional dan Komplementer
- h) Pelaksana Kesehatan UKGM
- i) Pelaksana Kesehatan Indera
- j) Pelaksana Tim Reaksi Cepat (TRC)

d. Penanggung Jawab Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP), Kefarmasian dan Laboratorium

- 1) Penanggung jawab ruang pendaftaran, administrasi dan rekam medis
- 2) Penanggung jawab ruang pemeriksaan umum
- 3) Penanggung jawab ruang pemeriksaan lanjut usia
- 4) Penanggung jawab ruang pelayanan kesehatan Ibu, Anak, Keluarga

## Berencana dan Imunisasi

- 5) Penanggung Jawab Konseling Gizi dan Sanitasi
  - 6) Penanggung Jawab Ruang Pemeriksaan MTBS/Anak
  - 7) Penanggung Jawab Ruang Pemeriksaan Gigi
  - 8) Penanggung Jawab Ruang Pemeriksaan Penyakit Menular
  - 9) Penanggung Jawab Ruang Pemeriksaan IVA, IMS-HIV
  - 10) Penanggung Jawab Ruang Imunisasi
  - 11) Penanggung Jawab Ruang Pelayanan Farmasi
  - 12) Penanggung Jawab Ruang Laboratorium
  - 13) Penanggung Jawab Ruang UGD
- e. Penanggung Jawab Jaringan Puskesmas dan Jejaring Puskesmas
- A. Puskesmas Pembantu
    - Penanggung Jawab Puskesmas Pembantu Pasir Garam
    - Penanggung Jawab Puskesmas Pembantu Lontong Pancur
    - Penanggung Jawab Puskesmas Pembantu Rejosari
  - 2) Pos Kesehatan Kelurahan
  - 3) Penanggung Jawab Jejaring Fasilitas Pelayanan Kesehatan.

Uraian tugas masing-masing struktur yang terdapat dalam bagan organisasi seperti diuraikan di atas adalah sebagai berikut :

- a. Kepala UPTD Puskesmas mempunyai tugas :
  - Menyusun rencana kegiatan/rencana kerja UPTD
  - Menyusun dan menetapkan kebijakan teknis UPTD
  - Menyusun dan menetapkan kebijakan operasional dan kinerja UPTD
  - Menyusun dan menetapkan kebijakan mutu pelayanan UPTD

- Melaksanakan pelayanan kesehatan perseorangan tingkat pertama
  - Melaksanakan pelayanan kesehatan masyarakat tingkat pertama
  - Melaksanakan pembinaan kesehatan masyarakat
  - Melaksanakan kegiatan manajemen Puskesmas
  - Melaksanakan pengendalian dan pelaksanaan norma, standar, pedoman dan petunjuk operasional di bidang pelayanan kesehatan dasar dan kesehatan masyarakat
  - Melaksanakan pemantauan, evaluasi dan pelaporan kegiatan UPTD
- b. Kepala Sub Bagian Tata usaha mempunyai tugas:
- Menyusun rencana kegiatan Sub Bagian Tata Usaha
  - Menyiapkan bahan-bahan pelaksanaan kegiatan di bidang pelayanan kesehatan dasar dan pelayanan kesehatan masyarakat
  - Menyiapkan bahan pelaksanaan pengendalian dan pelaksanaan norma standar, pedoman, dan petunjuk operasional di bidang pelayanan kesehatan dasar dan pelayanan kesehatan masyarakat
  - Menyusun Pedoman Kerja, Pola Tata Kerja, Prosedur dan Indikator Kerja Puskesmas
  - Melaksanakan administrasi keuangan, kepegawaian, surat menyurat, kearsipan, administrasi umum, perpustakaan, kerumahtanggaan, prasarana, dan sarana serta hubungan masyarakat.
  - laksanakan pelayanan administratif dan fungsional di lingkungan UPTD
  - Melaksanakan kegiatan mutu administrasi dan manajemen UPTD
  - Menyusun laporan kinerja dan laporan tahunan UPTD
  - Melaksanakan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan kegiatan Sub Bagian Tata Usaha
- c. Penanggung Jawab UKM
- Mengkoordinasikan kegiatan UKM UPTD Puskesmas

- Melakukan monitoring/pemantauan pelaksanaan kegiatan, kepatuhan prosedur dan analisis kegiatan UKM
  - Melakukan evaluasi capaian kinerja dan mutu kegiatan UKM
  - Melaporkan kepada Kepala UPTD Puskesmas
- d. Penanggung Jawab UKP
- Mengkoordinasikan kegiatan UKP UPTD Puskesmas
  - Melakukan monitoring/pemantauan pelaksanaan, pelayanan, kepatuhan prosedur dan analisis kegiatan pelayanan UKP
  - Melakukan evaluasi capaian kinerja dan mutu pelayanan UKP
  - Melaporkan kepada Kepala UPTD Puskesmas
- e. Penanggung Jawab Jaringan dan Jejaring
- Mengkoordinasikan kegiatan UKM dan UKP di jaringan pelayanan kesehatan
  - Melakukan monitoring/pemantauan pelaksanaan kegiatan UKM dan UKP, kepatuhan prosedur dan analisis kegiatan UKM dan UKP jaringan pelayanan kesehatan
  - Melakukan evaluasi capaian kinerja dan mutu UKM dan UKP di jaringan pelayanan kesehatan
  - Melakukan monitoring dan evaluasi pelayanan kesehatan di jejaring pelayanan kesehatan
  - Melaporkan kepada Kepala UPTD Puskesmas
- f. Pelaksana Perencanaan dan Pelaporan
- Menyiapkan bahan, dokumen, kebijakan dan hasil kegiatan dalam penyusunan perencanaan kegiatan UPTD Puskesmas/Perencanaan Tingkat Puskesmas
  - Menyusun Pedoman Kerja, Prosedur Kerja dan Kerangka Acuan Kegiatan Perencanaan dan Pelaporan

- Melakukan analisis bahan perencanaan kegiatan
  - Menyusun Rencana Usulan Kegiatan dan Rencana Pelaksanaan Kegiatan Puskesmas
  - Menyusun evaluasi dan laporan hasil kegiatan
  - Melaporkan kepada Kepala UPTD Puskesmas
- g. Pelaksana Keuangan
- Menyiapkan bahan, dokumen dan kebijakan perencanaan keuangan
  - Menyusun Pedoman Kerja, Prosedur Kerja dan Kerangka Acuan Kegiatan pengelolaan keuangan
  - Menyusun perencanaan kegiatan pengelolaan keuangan
  - Melaksanakan kegiatan pengelolaan dan pengadministrasian keuangan
  - Menyusun evaluasi, analisis dan laporan keuangan
  - Melaporkan kepada Kepala UPT Puskesmas
- h. Pelaksana Umum dan Kepegawaian
- Menyiapkan bahan, dokumen dan kebijakan perencanaan kepegawaian, sarana prasarana dan administrasi umum
  - Menyusun Pedoman Kerja, Prosedur Kerja dan Kerangka Acuan Kegiatan kepegawaian, sarana prasarana dan administrasi umum
  - Menyusun perencanaan kegiatan pengelolaan kepegawaian, sarana prasarana dan administrasi umum
  - Melaksanakan kegiatan pelayanan kepegawaian dan administrasi umum
  - Melakukan analisis kepegawaian, sarana prasarana dan administrasi umum
  - Menyusun Rencana Usulan Kegiatan dan Rencana Pelaksanaan Kegiatan kepegawaian, sarana prasarana dan administrasi umum
  - Melakukan evaluasi dan laporan kepegawaian, sarana prasarana dan administrasi umum
  - Melaporkan kepada Kepala UPTD Puskesmas

i. Pelaksana UKM

- Menyiapkan bahan, dokumen dan kebijakan perencanaan kegiatan UKM
- Menyusun Pedoman Kerja dan Prosedur Kerja UKM
- Menyusun perencanaan kegiatan UKM, Rencana Usulan Kegiatan, Rencana Pelaksanaan Kegiatan dan Kerangka Acuan Kegiatan UKM
- Melakukan pencatatan dan pelaporan
- Melaksanakan evaluasi hasil kegiatan dan membuat rencana tindak lanjut
- Melaksanakan rencana tindak lanjut

j. Penanggung Jawab UKP

- Mengkoordinasikan kegiatan pelayanan di ruang pelayanan
- Bertanggungjawab dalam penyiapan bahan, dokumen dan kebijakan perencanaan kegiatan pelayanan
- Bertanggung jawab dalam penyusunan pedoman dan prosedur kerja setiap jenis pelayanan
- Menyusun rencana kebutuhan sarana kerja, alat kerja dan bahan kerja
- Melaksanakan pemenuhan indikator mutu, kinerja dan evaluasi hasil kegiatan pelayanan

k. Pelaksana Pelayanan UKP

- Menyiapkan bahan dan alat kerja pelayanan
- Melaksanakan kegiatan pelayanan sesuai dengan prosedur yang berlaku
- Melakukan pencatatan dan pelaporan hasil kegiatan pelayanan
- Melaporkan hasil kegiatan kepada Penanggung Jawab pelayanan dan membuat rencana tindak lanjut

l. Penanggung Jawab Pustu dan Poskesdes

- Bertanggung jawab dalam penyiapan bahan, dokumen dan kebijakan perencanaan kegiatan pelayanan di Pustu dan Poskesdes

- Menyusun Pedoman Kerja dan Prosedur Kerja
  - Menyusun perencanaan kegiatan, Rencaran Usulan Kegiatan, Rencana Pelaksanaan Kegiatan dan Kerangka Acuan Kegiatan
  - Mengkoordinasikan kegiatan pelayanan
  - Melaksanakan kegiatan yang sudah direncanakan
  - Melakukan evaluasi hasil kegiatan
  - Melaporkan kepada Kepala UPT Puskesmas
- m. Pelaksana Pelayanan Puskesmas Pembantu dan Puskesmas Keliling
- Menyiapkan bahan dan alat kerja kegiatan
  - Melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana pelaksanaan kegiatan dan prosedur yang berlaku
  - Melakukan pencatatan dan pelaporan hasil kegiatan
  - Melaporkan hasil kegiatan kepada Penanggung Jawab
  - Membuat rencana tindak lanjut

## 2. Sumber Daya Puskesmas

### a) Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia di UPTD Puskesmas Pangkalbalam meliputi tenaga kesehatan dan tenaga non kesehatan. Puskesmas Pangkalbalam sudah memenuhi tenaga dokter, dokter gigi, bidan, perawat, tenaga kefarmasian, perekam medis, Tenaga Laboratorium, Tenaga kefarmasian, tenaga kesehatan lingkungan, nutrisisionis dan epidemiolog kesehatan. Tetapi masih ada kekurangan jumlah tenaga dokter, tenaga administrasi (bendahara) dan analis data dan informasi.

No	Jenis Tenaga	Jumlah	Status	Standar Kebutuhan	Perhitungan Analisis Beban Kerja	Kekurangan
1	Dokter	2	2 PNS	1	3	1
2	Dokter gigi	3	3 PNS	1	3	0
3	Apoteker	3	2 PNS, 1 PPPK,	1	3	0
4	Asisten Apoteker	3	2 PNS, 1 Honorer	1	3	0

5	Perawat	12	9 PNS, 3 Honorer	5	15	3
6	Bidan	12	9 PNS, 3 Honorer	4	13	1
7	Nutrisionis	3	2 PNS, 1 PPPK	1	2	Lebih 1
8	Pranata Labkes	2	2 PNS	1	2	0
9	Perawat Gigi	2	1 PNS, 1 PPPK	0	2	0
10	Sanitarian	2	2 PNS	0	2	0
11	Perekam Medis	2	2 PNS	1	2	0
12	Penyuluh Kesehatan Masyarakat	1	1 PNS	1	1	0
13	Epidemiolog Kesehatan	0	1 PNS	1	1	1
14	Pembimbing Kesehatan Kerja	0	2 PNS	0	1	1
15	Bendahara	0	0	1	3	3
16	Kasubbag TU	1	1 PNS	1	1	0
17	Analisis Data dan Informasi	0	0	1	1	1
18	Pengadministrasian Kepegawaian	0	0	1	1	1
19	Pengelola BMN	0	0	1	1	1
20	Tenaga Kebersihan	2	2 Honorer	2	2	0
21	Satpam	1	2 Honorer	1	1	0
22	Sopir Ambulance	1	1 Honorer	1	1	0
23	Tenaga Administrasi	1	1 Honorer	1	3	2
	JUMLAH	42	26 PNS, 4 PPPK, 12 Honorer	23	61	

Sumber: Data Kepegawaian tahun 2024

#### b) Sumber Daya Keuangan

Sumber daya Keuangan di UPTD. Puskesmas Pangkalbalam bersumber dari DAK NON FISIK, JKN dan APBD. Tingkat capaian kinerja keuangan Puskesmas Pangkalbalam berdasarkan sasaran / target Renstra diperiode tahun 2022 sampai

dengan tahun 2023 dapat dilihat di dalam tabel sebagai berikut:

Uraian	Anggaran/Pagu (Rp)		Realisasi (Rp)	
	2022	2023	2022	2023
DAK NON FISIK	554.329.000	820.543.150	546.030.206	666.358.270
JKN	665.000.000	780.000.000	635.538.375	748.415.846
APBD	652.321.300	640.433.908	636.597.080	627.179.802
<b>Jumlah</b>	<b>1.871.650.300</b>	<b>2.240.977.058</b>	<b>1.818.165.661</b>	<b>2.041.953.918</b>

### c) Sumber Daya Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana UPTD.Puskesmas Pangkalbalam Kota pangkalpinang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

NO	URAIAN	JUMLAH	KONDISI		
			Baik	Rusak sedang	Rusak Berat
1	Bangunan Puskesmas	1	1		
2	Bangunan Pustu	3		3	
3	Bangunan Poskesdes	1		1	
4	Bangunan Hydran/Instalasi/Jaringan Pemadam Kebakaran	2	2		
5	Bangunan TPS Limbah Medis	1	1		
6	Bangunan IPAL	1	1		
7	Sumber PDAM	1	1		
8	Kendaraan Roda 4 Ambulance	2	2		
9	Kendaraan Roda 2 Ambulance	1	1		
10	Kendaraan Roda 2 operasional pegawai	9	9		
11	Alat Kesehatan	50%			

UPTD Puskesmas Pangkalbalam memiliki sarana pemeriksaan laboratorium antara lain Fotometer, Hematology Analyzer (HA), dan Rotator.

### c) Capaian Kinerja Pelayanan Puskesmas

#### 1. Capaian Kinerja Upaya Kesehatan Masyarakat

##### a. Upaya Kesehatan Masyarakat Esensial

###### 1) Upaya Promosi Kesehatan

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian Tahun 2023
1.	Persentase advokasi, pemberdayaan, kemitraan, peningkatan peran serta masyarakat dan lintas sektor tingkat kecamatan	%	100	100
2.	Terlaksananya upaya promosi kesesahatn, advokasi, kemitraan, dan pemberdayaan masyarakat	%	100	100
3.	Persentase Posyandu Purnama dan Mandiri	%	100	100
4.	Terlaksananya kegiatan GERMAS institusi	Sekolah	25	25
5.	Terlaksananya penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan gerakan Hidup Bersih dan Sehat	%	75	78

###### 2) Upaya Kesehatan Lingkungan

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian Tahun 2023
1.	Persentase Penduduk yang menggunakan Jamban Sehat	%	95	98,7
2.	Persentase Penduduk yang memiliki akses terhadap air minum berkualitas	%	95	96,5
3.	Jumlah Kelurahan yang melakukan STBM	kelurahan	5	5

4.	Persentase Rumah Sehat	%	96	96,3
5.	Persentase kualitas Air Minum yang memenuhi syarat Kesehatan	%	100	94
6.	Persentase Rumah tangga yang memiliki akses terhadap Air Bersih	%	95	96
7.	Jumlah kelurahan yang <i>open defecation free</i> (ODF)/ Stop Buang Air Besar Sembarangan (BABS)	Kelurahan	5	4
8.	Persentase tempat-tempat umum (TTU) yang memenuhi syarat Kesehatan	%	96	93
9.	Persentase tempat pengelolaan pangan (TPP) yang memenuhi syarat kesehatan	%	97	65
10.	Terlaksananya pengendalian dan pengawasan serta tindak lanjut pengawasan penerbitan sertifikat laik higiene sanitasi tempat pengolahan pangan (TPP)	Dokumen	8	11
11.	Kualitas Limbah cair Puskesmas	Memenuhi standar baku mutu yang ditentukan	Memenuhi standar baku mutu yang ditentukan	Memenuhi standar baku mutu yang ditentukan
12.	Terlaksananya Pengolahan Limbah Puskesmas	%	100	100

c) Upaya Kesehatan Ibu, Anak dan KB

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian Tahun 2023
1.	Angka Kematian Ibu (AKI) per 100.000 KH	per 100.000 KH	194	1 orang
2.	Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	%	100	101,18
3.	Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan kesehatan	%	100	100
4.	Proporsi perempuan pernah kawin umur 15-49 tahun yang proses melahirkan terakhirnya ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih	%	100	100
5.	Proporsi perempuan pernah kawin umur 15-49 tahun yang proses melahirkan terakhirnya di fasilitas kesehatan	%	100	100
6.	Angka kelahiran pada perempuan umur 15-19 tahun (age specific fertility rate/ ASFR)	%	4.5	2,72
7.	Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K1 (ante natal)	%	100	101,6
8.	Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K6	%	100	101,1
9.	Cakupan Komplikasi Kebidanan yang di tangani (maternal)	%	100	121,4
10.	Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan yang memiliki kompetensi Kebidanan	%	100	100

11.	Cakupan Pelayanan Nifas (KF3)	%		92,08
12.	Angka kematian bayi (AKB) per 1000 kelahiran hidup	per 1000 KH	2.5	3
13.	Angka kematian neonatal per 1000 kelahiran hidup	per 1000 KH	2.5	3
14.	Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir	%	100	96,08
15.	Cakupan Neonatus dengan Komplikasi	%	100	77
16.	Cakupan Kunjungan Neonatal Pertama (KN1)	%	100	96,6
17.	Persentase Kunjungan Neonatal Lengkap (KN3)	%	100	96,08
18.	Persentase sekolah menengah yang mendapat pendidikan kesehatan reproduksi	%	100	100
19.	Persentase puskesmas yang melaksanakan kelas ibu hamil	%	100	100
20.	Terlaksananya edukasi bimbingan perkawinan/ konseling pranikah	%	100	100
21.	Terlaksananya penyuluhan dan pelayanan KB di Kelurahan	Kelurahan	1	100
22.	Puskesmas melaksanakan rapat koordinasi dengan OPD/ perangkat desa dan masyarakat terkait di kelurahan	kelurahan	5	5
23.	Terlaksananya Kunjungan Pembinaan Pelayanan ANC, Persalinan, PNC di Praktik Mandiri	PMB	0	0

24.	Terlaksananya skrining kesehatan pada anak usia sekolah dan remaja	kelompok	100%	100%
-----	--	----------	------	------

d) Upaya Gizi Masyarakat

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian Tahun 2023
1.	Persentase anak usia 0-59 bulan yang mendapatkan pelayanan kesehatan balita sesuai standar	%	100	100
2.	Angka kematian balita (AKBa) per 1000 kelahiran hidup	%	2,5	0
3.	Persentase bayi usia kurang dari 6 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif	%	85	66.7
4.	Persentase ibu hamil Anemi	%	8,58	2.56
5.	Persentase Ibu Hamil KEK	%	13	9.7
6.	Cakupan Ibu Hamil yang mendaat Tablet TTD 90 Tablet	%	82	100
7.	Cakupan Ibu hamil KEK mendapat PMT	%	80	100
8.	Cakupan Ibu Nifas mendapat Kapsul Vit A	%	76	100
9.	Persentase Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah	%	3,8	5,0
10.	Cakupan Bayi Baru Mendapat IMD	%	82	87,8
11.	Cakupan Kunjungan Bayi (k4)	%	100	87
12.	Cakupan Bayi Usia 6 Bulan mendapat ASI Eklusif	%	85	58,2
13.	Cakupan Balita 6 - 59 bulan mendapat Kapsul Vitamin A	%	88	91,9
14.	Cakupan Balita Gizi Kurang Mandapat Makanan Tambahan	%	85	90,8
15.	Cakupan Kasus Balita Gizi Buruk mendapat	%	86	100

	Perawatan			
16.	Cakupan Balita yang di timbang berat badan ( D/S )	%	75	60,1
17.	Cakupan Balita memiliki buku KIA/KMS (K/S)	%	75	91,7
18.	Cakupan Balita ditimbang yang Naik Berat Badannya (N/D)	%	84	79,4
19.	Prevalensi sangat kurang - kurang gizi (underweight) pada balita (BB/U)	%	0	0,1
20.	Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak dibawah 5 tahun/ balita (PB-TB/U)	%	0	0,2
21.	Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak dibawah 2 tahun/ baduta	%	0	0,12
22.	Prevalensi malnutrisi berat (Wasting)(BB/TB) anak pada usia kurang dari 5 tahun	%	0	0,2
23.	Cakupan Remaja Putri mendapat Tablet Tambah darah	%	54	100
24.	Terlaksananya kelas ibu balita	%	100	100
25.	Terlaksananya Pemeriksaan Laboratorium Hemoglobin untuk Remaja Putri	%	100	96,8

e) Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P)

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian Tahun 2023
<b>Penyakit Menular</b>				
1.	Puskesmas melaksanakan penyelidikan epidemiologi	%	100	100
2.	Angka Terduga Tuberkulosis semua kasus per 100.000 penduduk	orang	711	519
3.	Proporsi Kasus TB paru yang berhasil di obati (SR)	%	100	100
4.	Tingkat Kematian Karena TB (per	orang	<2	0

	100.000 penduduk)			
5.	Insiden tuberculosis (ITB) per 100.000 penduduk	orang	132	22
6.	Persentase orang dengan TB mendapatkan pelayanan TB sesuai standar	%	100	100
7.	Jumlah orang yang memerlukan intervensi terhadap penyakit tropis yang terabaikan (filariasis, cacingan, schistosomiasis, kusta, dan frambusia)	%	0	0
8	Cakupan Balita dengan Pneumonia yang ditangani	%	100	80
9	Cakupan Penderita Diare yang ditangani	%	100	80
10	Angka Kesakitan (IR) DBD per 100.000 penduduk	Kasus	2	11
11	Angka Kematian DBD (CFR)	-	2	0
12	Kejadian malaria per 1000 orang	per 1000 orang	<1	0
13	Terlaksananya deteksi dini dan vaksinasi infeksi hepatitis B	%	100	80
14	persentase ibu hamil diperiksa hepatitis B	%	100	100
15	Persentase ibu hamil periksa HIV dan IMS (Sifilis)	%	100	90
16	Persentase orang berisiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar	%	100	90
17	Prevalensi HIV pada populasi dewasa	%	0.03	60
18	Orang dengan HIV (ODHIV) yang tanpa ARV atau <i>Lost to Follow Up</i> (LFU)	%	100	100
19	Proporsi penduduk usia 15-24 tahun yang memiliki pengetahuan komprehensif tentang HIV/AIDS	%	90	60
20	Terlaksananya sosialisasi HIV/AIDS dan IMS pada kelompok resiko	orang	100	488
21	persentase pemberian obat masal pencegahan kecacingan pada anak usia 1-12 tahun	%	75	99,8
22	Persentase anak umur 12-24 bulan yang menerima imunisasi baduta lengkap (IBL)	%	100	72.2
23	Cakupan Desa/ Kelurahan	%	80	80

	Universal Child Immunization (UCI)			
24	Persentase bayi 0-11 bulan yang diimunisasi dasar Lengkap (IDL)	%	100	96,6
25	Persentase anak usia 1 tahun yang di imunisasi Campak	%	100	96,6
26	Cakupan BIAS Campak	%	80	69,62
27	Cakupan BIAS HPV	%	80	81,37
28	Cakupan BIAS Rutin DT,TD	%	80	50
Penyakit Tidak Menular				
1	Persentase perempuan usia 30-50 tahun yang melaksanakan deteksi dini kanker Servik dan Payudara	%	80	9,1
2	Persentase Kelurahan yang melaksanakan Posbindu PTM	%	100	100
3	Persentase orang usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	%	100	99,4
4	Persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	%	100	100
5	Persentase penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	%	100	100
6	Persentase sekolah yang melaksanakan Posbindu PTM di sekolah (Posbindu Cerdik) Wilayah Kerja Puskesmas	%	100	100
7	Persentase merokok pada penduduk umur 10 - 18 tahun	%	0,7	0,1

f) Perawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas)

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian Tahun 2023
1.	Terlaksananya pengoptimalan kunjungan rumah/ home care	%	83	100
2.	Terlaksananya kegiatan intervensi PIS-PK	KK/tahun	80	80

**b. Upaya Kesehatan Masyarakat Pengembangan**

i. Pelayanan Kesehatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dan Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS)

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian Tahun 2023
1.	Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan skrining pelayanan kesehatan sesuai standar	%	100	100
2.	Persentase orang usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	%	100	99,4
3.	Puskesmas Melakukan Pembinaan Kesehatan Sekolah	%	100	100
4.	Terlaksananya kegiatan pembinaan gigi TK	%	100	100
5.	Terlaksananya kegiatan pembinaan gigi siswa SD Kelas 1	%	100	100

ii. Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut (Usila)

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian Tahun 2023
1.	Persentase warga negara usia $\geq 60$	%	100%	97,6

	tahun mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar			
--	--	--	--	--

iii. Upaya Kesehatan Jiwa (Keswa)

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian Tahun 2023
1.	Cakupan ODGJ yang mendapat Pelayanan Kesehatan	%	100	100

iv. Upaya Kesehatan Haji

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian Tahun 2023
1.	Persentase calon jemaah haji yang mendapat pelayanan kesehatan haji	%	100	100

v. Upaya Kesehatan Kerja

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian Tahun 2023
1.	Terlaksananya pelayanan kesehatan kerja	%	100	100

vi. Upaya Kesehatan Tradisional dan Komplementer

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian Tahun 2023
1.	Terlaksananya pelayanan kesehatan tradisional, akupunktur, asuhan mandiri dan tradisional lainnya.	%	100	100

vii. Upaya Kesehatan Olahraga

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian Tahun 2023
1.	Terlaksananya pelayanan kesehatan olahraga	%	100	100

viii. Upaya Kesehatan Gigi Masyarakat (UKGM)

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian Tahun 2023
1.	Persentase posyandu yang mendapatkan pembinaan dan pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut	%	0	0

## 2. Capaian Kinerja Upaya Kesehatan Perseorangan

Penduduk di wilayah kerja UPTD Puskesmas Pangkalbalam meningkat dari tahun ke tahun. Selain karena adanya penambahan jumlah penduduk juga karena banyak pendatang dari luar kecamatan hingga luar Kabupaten/Kota. Hal tersebut memiliki pengaruh terhadap peningkatan jumlah kunjungan pasien di Puskesmas dan jaringannya.

Berikut gambaran kenaikan kunjungan rawat jalan di UPTD Puskesmas Pangkalbalam Tahun 2022 – 2023 :

NO	Unit Layanan	Tahun 2022	Tahun 2023
1	Pemeriksaan Umum	11804	12628
2	Pemeriksaan MTBS	1186	1298
3	Pemeriksaan Gigi	852	888
4	Pemeriksaan Laboratorium	2291	2511
5	Pemeriksaan KIA/KB	1288	1517
6	Pemeriksaan IVA	284	281
7	Layanan UGD	52	96

Kegiatan Administrasi dan Manajemen UPTD Puskesmas Pangkalbalam, meliputi :

a. Manajemen Operasional Puskesmas

No	Jenis Variabel	Target	Capaian	Ket
A	Manajemen Operasional Puskesmas	> 8,5	10	Baik
1	Membuat data cakupan kegiatan pokok tahun lalu	> 8,5	10	
2	Menyusun RUK	> 8,5	10	
3	Menyusun RPK	> 8,5	10	
4	Melaksanakan Lokmin Bulanan	> 8,5	10	
5	Melaksanakan Lokmin Linsek	> 8,5	10	
6	Membuat dan mengirim laporan tepat waktu	> 8,5	10	
7	Membuat data 10 penyakit terbanyak	> 8,5	10	

b. Manajemen Alat dan Obat

No	Jenis Variabel	Target	Capaian	Ket
B	Manajemen Alat Dan Obat	> 8,5	9,7	Baik
1	Membuat Kartu Inventaris	> 8,5	10	
2	Update daftar inventaris alat	> 8,5	8,5	
3	Mencatat penerimaan dan pengeluaran obat	> 8,5	10	
4	Membuat kartu stok obat	> 8,5	10	
5	Menerapkan FIFO dan FEFO	> 8,5	10	

c. Manajemen Keuangan

No	Jenis Variabel	Target	Capaian	Ket
C	Manajemen Keuangan	> 8,5	10	Baik
1	Membuat catatan bulanan buku kas	> 8,5	10	
2	Melakukan pemeriksaan keuangan secara berkala	> 8,5	10	

d. Manajemen Keterangan

No	Jenis Variabel	Target	Capaian	Ket
D	Manajemen Keterangan	> 8,5	10	Baik
1	Membuat daftar kepegawaian	> 8,5	10	
2	Membuat uraian tugas dan tanggung jawab pegawai	> 8,5	10	
3	Membuat Rencana Kerja	> 8,5	10	
4	Membuat Penilaian Kinerja	> 8,5	10	

Selain itu, terdapat juga penilaian mutu layanan UPTD Puskesmas Pangkalbalam sebagai berikut :

No	Jenis Variabel	Target	Capaian	Ket
E	Mutu Layanan Puskesmas	> 8,5	10	Baik
1	Pelaksanaan Audit Internal	> 8,5	10	
2	Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen	> 8,5	10	
3	Pelaporan Indikator Mutu Nasional	> 8,5	10	
4	Pelaporan Insiden Keselamatan pasien	> 8,5	10	
5	Survei Kepuasan Masyarakat	> 8,5	10	

Survey Kepuasan Masyarakat dilaksanakan untuk melihat tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan Puskesmas. Tingkat kepuasan masyarakat di Puskesmas Pangkalbalam cukup tinggi dengan nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) mencapai 86,10% pada tahun 2023.

**BAB III**  
**PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS PUSKESMAS**

**A. IDENTIFIKASI MASALAH KESEHATAN**

Wilayah kerja UPTD. Puskesmas Pangkalbalam yang berada di kawasan perkotaan dengan tingkat kepadatan penduduk yang tinggi, memiliki potensi berbagai masalah kesehatan. Selain itu terdapat juga peluang yang besar untuk penyelesaiannya. Berapa masalah kesehatan masyarakat berkaitan dengan kinerja Puskesmas Pangkalbalam pada tahun 2024 di antaranya sebagai berikut:

1. Upaya intensif dalam penurunan AKI dan AKB

Capaian beberapa kegiatan Kesehatan Ibu, Anak dan KB pasca salin masih mengalami beberapa masalah yaitu:

- a. Rendahnya capaian penanganan komplikasi kebidanan
- b. Tingginya penemuan bumil risiko tinggi
- c. Rendahnya capaian penanganan komplikasi pada neonates
- d. Rendahnya capaian KB pasca salin

FAKTOR PENGHAMBAT	FAKTOR PENDORONG
1. Luas wilayah dan jumlah penduduk yang tinggi 2. Banyak penduduk pendatang dengan mobilisasi tinggi 3. Tingkat persaingan ekonomi yang tinggi 4. Penduduk pendatang yang tidak memiliki jaminan kesehatan atau jaminan kesehatan terdaftar di wilayah lain	1. Tingkat pendapatan penduduk 2. Kemudahan mengakses sarana pelayanan kesehatan dengan dukungan infrastruktur dan sarana

2. Upaya intensif penurunan angka stunting

Stunting masih menjadi masalah gizi yang perlu ditangani secara intensif karena wilayah kerja UPTD. Puskesmas Pangkalbalam juga masuk kedalam lokus yang perlu diperbaiki

FAKTOR PENGHAMBAT	FAKTOR PENDORONG
1. Pola makan dan pola asuh yang tidak efektif	1. tingkat pengetahuan dan pemahaman masyarakat
2. Faktor sanitasi lingkungan yang buruk	2. Kemudahan mengakses sarana pelayanan kesehatan dengan dukungan infrastruktur dan sarana
3. Penyakit infeksi pada anak yang berulang	

### 3. Upaya dalam pengendalian penyakit Menular (TB dan HIV)

Beberapa masalah penyakit menular yang masih menjadi masalah di wilayah kerja Puskesmas adalah :

- a. Tingginya kasus TB, pada capaian 2023 pelayanan kesehatan orang dengan TB masih belum tercapai
- b. Tingginya kasus HIV

FAKTOR PENGHAMBAT	FAKTOR PENDORONG
1. Kepadatan penduduk yang tinggi	1. Tingginya kunjungan rawat jalan Puskesmas
2. Populasi berisiko yang tersembunyi dan belum terjangkau	2. Adanya jaminan kesehatan bagi masyarakat miskin
3. Kesadaran masyarakat untuk berobat masih rendah	

### 4. Upaya dalam pengendalian penyakit tidak menular (DM dan HT)

Masalah penyakit tidak menular di wilayah kerja Puskesmas Pangkalbalam di antaranya :

- a. Tingginya penemuan kasus Hipertensi dan Diabetes Melitus
- b. Masih rendahnya cakupan pemeriksaan skrining kanker leher Rahim
- c. Tingginya prevalensi obesitas dan risiko penyakit tidak menular lainnya.

FAKTOR PENGHAMBAT	FAKTOR PENDORONG
1. Kesadaran skrining kesehatan yang masih rendah	1. Tingkat kesejahteraan penduduk
2. Masyarakat masih berpola	2. Kemudahan akses sarana pelayanan kesehatan

pemikiran paradigma sakit 3. Kesadaran gaya hidup sehat masih rendah 4. Keterbatasan petugas dalam pengelolaan program pengendalian penyakit tidak menular (DM dan HT)	
--	--

5. Upaya dalam peningkatan pelayanan baik akses maupun kualitas layanan pada masyarakat

Puskesmas Pangkalbalam dengan jaringan tiga Pustu serta dua Poskeskel bersaing dengan beberapa Dokter Praktek Mandiri, Bidan Praktik Swasta dan Klinik yang menjadi jejaring Puskesmas Pangkalbalam. Selain itu terdapat juga beberapa Puskesmas yang berbatasan wilayah atau dekat dengan wilayah kerja Puskesmas Pangkalbalam seperti Puskesmas Air Itam dan Puskesmas Girimaya.

Hal-hal tersebut di atas menunjukkan bahwa tingkat persaingan pelayanan kesehatan sangat tinggi. Hal tersebut menjadikan Puskesmas bertekad untuk terus meningkatkan mutu pelayanan dan menangkap peluang potensi pengembangan layanan dan peningkatan kapasitas pelayanan dengan mempelajari perilaku pencarian pengobatan (*health seeking behaviour*) masyarakat.

Masalah kualitas pelayanan kesehatan pada UKP di Puskesmas sebagai berikut:

- a. Ketersediaan obat, alkes dan BMHP masih belum mencukupi
- b. Angka Kontak Komunikasi yang masih rendah
- c. Tingkat Kepuasan Masyarakat

FAKTOR PENGHAMBAT	FAKTOR PENDORONG
1. Tingkat persaingan dengan fasyankes swasta tinggi 2. Jumlah peserta JKN Puskesmas yang masih rendah dibanding	1. Tingkat kesejahteraan masyarakat 2. Kemudahan akses terhadap fasyankes

jumlah penduduk	
3. Kekurangan tenaga dokter, perawat dan bidan sesuai beban kerja Puskesmas	

## B. ISU STRATEGIS

1. Upaya intensif dalam penurunan AKI dan AKB
2. Upaya intensif penurunan angka stunting
3. Upaya dalam pengendalian penyakit Menular (TB dan HIV)
4. Upaya dalam pengendalian penyakit tidak menular (DM dan HT)
5. Upaya dalam peningkatan pelayanan baik akses maupun kualitas layanan pada masyarakat

### a. Budaya Organisasi

Rangkaian manajemen perubahan yang dilakukan oleh UPTD. Puskesmas Pangkalbalam telah membentuk suatu budaya organisasi baru. Pelaksanaan kegiatan yang dipadukan dengan implementasi BLUD akan meningkatkan kualitas pelayanan melalui budaya yang menjunjung tinggi etika dan hukum kesehatan, menjunjung tinggi kejujuran serta meningkatkan kepuasan pelanggan, profesionalisme, kompetensi dan kerjasama.

### b. Sumber Daya Keuangan

Persiapan penerapan BLUD di Puskesmas Pangkalbalam dilaksanakan melalui :

- a. Persiapan SDM
- b. Persiapan pengelolaan keuangan
- c. Persiapan perubahan sistem akuntansi
- d. Persiapan data dan dokumen pendukung
- e. Persiapan sarana dan prasarana.

### c. Sumber Daya Manusia

Secara umum terjadi perubahan pola pikir sumber daya manusia di

Puskesmas Pangkalbalam yang disebabkan oleh peningkatan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia secara umum baik melalui pendidikan formal maupun non formal berupa pelatihan dari Dinas Kesehatan Kota, Dinas Kesehatan Provinsi dan Kementerian Kesehatan.

Peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia dilakukan melalui proses perencanaan kebutuhan pendidikan dan pelatihan serta perencanaan anggaran pendidikan dan pelatihan.

d. Sumber Daya Informasi

Implementasi sistem informasi di puskesmas sudah dilaksanakan. Sedangkan pelayanan pasien JKN sudah menggunakan aplikasi *P-Care* dari BPJS Kesehatan. Dukungan perangkat *hardware, software* dan jaringan di Puskesmas Pangkalbalam sudah terpenuhi melalui anggaran Dinas Kesehatan maupun anggaran Puskesmas. Sistem pelaporan berbasis teknologi informasi sudah dilaksanakan oleh beberapa program untuk menunjang pelaksanaan kegiatan.

e. Sumber Daya Teknologi

Pengadaan peralatan kesehatan berbasis teknologi serta perangkat penunjang lainnya yang tersedia di Puskesmas Pangkalbalam berasal dari anggaran Dinas Kesehatan Kota Pangkalpinang dan anggaran Puskesmas.

f. Sumber Daya Fasilitas Fisik

Sarana bangunan Puskesmas sedang dalam proses pembangunan pada tahun 2024 sehingga perubahan dari gedung lama menjadi gedung baru tentunya akan dilengkapi dengan fasilitas yang lebih baik.

## C. RENCANA PENGEMBANGAN LAYANAN

Isu strategis berdasarkan analisis internal dan eksternal di Puskesmas Pangkalbalam adalah sebagai berikut:

### 1. *Related Diversification* (keanekaragaman)

Diversifikasi pada UPTD. Puskesmas Pangkalbalam dapat dilihat dari

berbagai macam jenis layanan yang sudah dikembangkan. Setiap layanan didukung oleh tenaga kesehatan profesional dan kompeten di bidangnya seperti dokter umum, dokter gigi, perawat, bidan, promkes, pembimbing kesehatan kerja, tenaga kesehatan lingkungan, ahli teknologi laboratorium medik, tenaga gizi, apoteker, tenaga teknis kefarmasian, perawat gigi dan tenaga rekam medik. Dengan demikian ada 13 jenis tenaga kesehatan yang dapat memberikan diversifikasi layanan kesehatan di UPTD. Puskesmas Pangkalbalam.

Keanekaragaman layanan tergolong lengkap mulai pelayanan pendaftaran, pemeriksaan dewasa, pemeriksaan lansia, pemeriksaan gigi, pemeriksaan penyakit menular, pemeriksaan ibu dan anak, pemeriksaan penyakit menular seksual, konsultasi gizi, konsultasi sanitasi, konsultasi jiwa, pemeriksaan laboratorium dan pelayanan farmasi.

Semua keanekaragaman layanan di atas dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan konsumen yaitu masyarakat akan layanan kesehatan yang lengkap.

## **2. *Market Development* (pengembangan pasar)**

Pengembangan pasar yang dilakukan oleh Puskesmas Pangkalbalam adalah dengan menjangkau konsumen atau masyarakat melalui pendekatan akses layanan kesehatan misalnya peningkatan ragam layanan di Pustu, Poskesdes dan Posyandu.

Akses terhadap Puskesmas yang mudah karena berada di lokasi strategis, dekat dengan pemukiman dan dekat dengan sarana tempat-tempat umum lainnya merupakan alasan tersendiri bagi konsumen untuk memilih UPTD. Puskesmas Puskesmas Pangkalbalam sebagai tempat mendapatkan layanan kesehatan.

Keterjangkauan biaya pelayanan di Puskesmas menjadikan UPTD. Puskesmas Pangkalbalam memiliki rentang karakteristik konsumen dengan tingkat ekonomi kurang, menengah hingga tingkat ekonomi atas. Kelengkapan fasilitas, kenyamanan ruang pelayanan, profesionalitas petugas, kejelasan prosedur dan kelengkapan produk menjadi salah satu alasan masyarakat dengan tingkat ekonomi menengah atas memilih Puskesmas Pangkalbalam.

Perkembangan pemukiman dan kawasan industri yang masih terus berjalan di wilayah Puskesmas, masih menyimpan potensi besar bagi Puskesmas untuk meningkatkan pengembangan pasar.

### **3. *Product Development* (pengembangan produk)**

Pengembangan produk pelayanan yang dilaksanakan oleh Puskesmas Pangkalbalam dengan memperhatikan kebutuhan konsumen melalui hasil identifikasi kebutuhan dan umpan balik masyarakat. Beberapa produk layanan yang menjadi unggulan antara lain:

- a. Dalam mendukung upaya intensif penurunan AKI dan AKB, puskesmas memiliki layanan unggulan berupa pemeriksaan USG untuk ibu hamil
- b. Dalam mendukung upaya intensif penurunan angka stunting, puskesmas memiliki layanan unggulan berupa konsultasi dan bimbingan ASI eksklusif dan MPASI, konsultasi gizi, suplementasi tablet tambah darah untuk remaja putri, serta pemberian PTM berbasis lokal untuk balita gizi kurang dan ibu hamil KEK. Selain itu hal yang mendukung dalam upaya percepatan penurunan stunting yang dilakukan yaitu berupa peningkatan upaya perbaikan sanitasi lingkungan masyarakat untuk mencegah adanya penularan penyakit infeksi berulang terutama pada kelompok berisiko seperti bayi dan balita. Puskesmas Pangkalbalam juga telah memiliki inovasi Pelita Stunting dalam rangka percepatan penurunan stunting.
- c. Dalam mendukung upaya intensif pengendalian penyakit menular TB dan HIV, puskesmas sudah dilengkapi dengan sarana pemeriksaan laboratorium yg lengkap. Selain pemeriksaan, pasien juga diberikan layanan bimbingan untuk *follow up* status kesehatan dan kepatuhan konsumsi obat.
- d. Dalam mendukung upaya intensif pengendalian penyakit tidak menular HT dan DM, puskesmas memberikan layanan baik di dalam gedung maupun di luar gedung. Di dalam gedung, layanan yang diberikan melalui pemeriksaan laboratorium serta dilengkapi pemeriksaan EKG. Sedangkan di luar gedung, puskesmas melakukan upaya yaitu berupa deteksi dini secara kontinyu baik pada kelompok usia produktif dan lansia

- e. Dalam mendukung upaya peningkatan pelayanan baik akses maupun kualitas layanan pada masyarakat, puskesmas mengupayakan peningkatan kualitas baik dalam gedung dan luar gedung. Di dalam gedung, puskesmas mengupayakan pendaftaran pasien secara online untuk mengurangi waktu tunggu di unit pendaftaran maupun di poli, hal ini menjadi salah satu cara untuk meningkatkan efisiensi pelayanan sehingga kepuasan pasien lebih meningkat. Selain itu peningkatan kualitas layanan di setiap unit juga terus dilakukan dan dievaluasi. Sedangkan peningkatan kualitas layanan diluar gedung, puskesmas berupaya untuk meningkatkan minat kunjungan masyarakat untuk datang melakukan pemeriksaan dan pemantauan kesehatan di beberapa jaringan puskesmas yaitu posyandu, pustu dan poskesdes yang juga sudah dilengkapi dengan sarana pendukung yang cukup, hal ini juga memudahkan akses layanan kesehatan masyarakat semakin mudah dijangkau.

#### **4. *Vertical Integration (integrasi vertikal)***

Pengembangan pelayanan melalui strategi integrasi vertikal dilaksanakan dengan meningkatkan koordinasi dengan Dinas Kesehatan melalui koordinasi perencanaan anggaran, pembinaan dan pengawasan serta integrasi kegiatan yang menjadi prioritas di Kota Pangkalpinang.

Laju pertumbuhan penduduk dan perkembangan kawasan pemukiman apabila diikuti dengan perilaku pencarian pengobatan yang baik maka Puskesmas akan menjadi salah satu Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) yang akan dimanfaatkan oleh masyarakat. Lokasi Puskesmas yang strategis merupakan kondisi yang menguntungkan untuk mengembangkan keanekaragaman pelayanan kesehatan karena memiliki pangsa pasar yang juga beraneka ragam.

Rencana pengembangan program pelayanan kesehatan di UPTD. Puskesmas Pangkalbalam sampai dengan tahun 2029 yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik bidang kesehatan dengan pengembangan program pelayanan kesehatan.

## **5. Pengembangan Jenis Pelayanan**

Peningkatan jumlah kunjungan rawat jalan di UPTD. Puskesmas Pangkalbalam setiap tahun mengharuskan puskesmas untuk mencari inovasi agar lebih efisien dalam memberikan pelayanan pada masyarakat untuk meningkatkan efisiensi pelayanan sehingga kepuasan pasien terpenuhi. Beberapa jenis pelayanan yang akan dikembangkan di puskesmas yaitu:

- a. Pelayanan pendaftaran online
- b. Penyediaan both sputum dan layanan Tes Cepat Molekuler (TCM) untuk deteksi penyakit Tuberkulosis

## **6. Peningkatan Sarana Prasarana Pelayanan**

Kebutuhan sarana dan prasarana di Puskesmas meningkat seiring dengan pemenuhan standar akreditasi Puskesmas dan peningkatan kunjungan Puskesmas. Sistem antrian pendaftaran yang lebih mudah dan transparan akan dibutuhkan jika tingkat kunjungan makin meningkat. Sarana prasarana pelayanan yang perlu ditingkatkan antara lain:

- a. Ruang tunggu khusus pasien lansia diperlukan sebagai perwujudan puskesmas santun lansia.
- b. Pemanfaatan sarana disabilitas untuk memudahkan akses layanan pasien dengan kebutuhan khusus.
- c. Alur pelayanan pasien dengan penyakit menular juga harus diperjelas agar pelayanan, kenyamanan dan keamanan pasien lain tetap terjaga.

## **7. Peningkatan Mutu SDM Pelayanan**

Seiring dengan meningkatnya kunjungan yang akan meningkatkan jumlah peserta BPJS Kesehatan, maka Puskesmas Pangkalbalam perlu melakukan rencana pengembangan SDM pelayanan meliputi :

- a. Penambahan dokter umum
- b. Penambahan tenaga medis perawat dan bidan
- c. Penambahan tenaga administrasi kesehatan
- d. Penambahan dan perbaikan sarana prasarana
- e. Pelatihan tenaga medis dan paramedis

## BAB IV

### VISI, MISI, TUJUAN DAN ARAH KEBIJAKAN

#### A. VISI PUSKESMAS

Visi Puskesmas adalah gambaran arah pembangunan atau kondisi masa depan yang ingin dicapai. Visi Puskesmas disusun berdasarkan visi Dinas Kesehatan Kota Pangkalpinang pada dokumen Rencana Strategis Dinas Kesehatan Tahun 2025 -2029 .

Visi UPTD. Puskesmas Pangkalbalam adalah

**“Menjadi Pusat Pelayanan Kesehatan Masyarakat, dengan meningkatkan mutu pelayanan guna mewujudkan masyarakat mandiri untuk hidup sehat”**

Mewujudkan masyarakat yang mandiri yang dimaksud adalah dengan pelayanan Puskesmas UKM dan UKP dapat memfasilitasi masyarakat sehingga menyadari kebutuhan akan kesehatan, mau dan mampu mengenali, mencegah dan mengatasi permasalahan kesehatannya sendiri.

Visi Puskesmas memiliki keterkaitan dengan Visi Dinas Kesehatan Kota Pangkalpinang yaitu

**"Mewujudkan Pangkalpinang Sebagai Kota Senyum (Sejahtera Nyaman Unggul Makmur)".**

Puskesmas Pangkalbalam mendukung visi Dinas Kesehatan Kota Pangkalpinang dengan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan menjadi lebih unggul.

. Visi tersebut akan diwujudkan dengan misi puskesmas yang ke-1 yaitu: **"Membangun dan mengembangkan pelayanan kesehatan berstandar nasional".**

Visi Puskesmas Pangkalbalam sejalan dengan cita-cita Pemerintah Kota Pangkalpinang dalam mewujudkan kehidupan berkualitas melalui pemerataan layanan kesehatan. Selain melalui pemerataan, layanan kesehatan harus lebih bermutu sehingga masyarakat menerima pelayanan kesehatan yang berkualitas. Kehidupan masyarakat lebih baik dan terdorong untuk berperan aktif dan mandiri untuk menjadi lebih sehat.

## **B. MISI PUSKESMAS**

Misi Puskesmas adalah langkah-langkah yang akan diambil untuk mewujudkan visi Puskesmas. Adapun misi untuk mencapai visi Puskesmas adalah dengan :

1. Membangun dan mengembangkan pelayanan kesehatan berstandar nasional
2. Mewujudkan pembangunan berwawasan kesehatan melalui gerakan masyarakat dalam pencapaian target indikator keluarga sehat.
3. Membangun pelayanan kesehatan dalam tim yang profesional dan terpercayasertha berfokus pada keselamatan pasien
4. Mengembangkan potensi, kompetensi, etos budaya kerja dan sumber daya manusia agar selalu siap menghadapi perubahan

Agar dapat memberikan pelayanan prima yang berkualitas maka, UPTD. Puskesmas Pangkalbalam membuat perencanaan peningkatan sarana prasarana dan peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui perencanaan tingkat Puskesmas. Monitoring dan evaluasi kegiatan Puskesmas dilaksanakan melalui penilaian kinerja puskesmas.

Menciptakan lingkungan sehat yang merupakan sumber kesehatan perorangan, keluarga dan masyarakat dapat dicapai dengan mengoptimalkan kerjasama lintas program dan lintas sektor.

## **C. TUJUAN PUSKESMAS**

Tujuan organisasi merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi organisasi yang mengandung makna :

- Merupakan hasil akhir yang akan dicapai
- Menggambarkan arah strategis organisasi dan perbaikan-perbaikan yang ingin diciptakan sesuai tugas pokok dan fungsi organisasi.
- Meletakkan kerangka prioritas untuk memfokuskan arah saran dan strategi organisasi berupa kebijakan, program operasional dan kegiatan pokok organisasi.

Berdasarkan hal tersebut maka tujuan Puskesmas Pangkalbalam adalah sebagai berikut :

**"Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di Kota Pangkalpinang Khususnya di Wilayah Kerja UPTD. Puskesmas Pangkalbalam dengan pemberdayaan masyarakat"**

#### **D. SASARAN PUSKESMAS**

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan organisasi dan menggambarkan hal-hal yang ingin dicapai melalui tindakan-tindakan yang akan dilakukan secara operasional. Sasaran dan indikator sasaran puskesmas berdasarkan tujuan sebagai berikut:

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR
Meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak, status gizi dan pengendalian dengan pelayanan kesehatan bermutu.	Ibu Hamil, Ibu Melahirkan, Pasangan Usia Subur (PUS), Bayi	Cakupan kunjungan ibu hamil K6
		Cakupan bumil dengan komplikasi kebidanan yang ditangani
		Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi
		Cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani
		Cakupan kunjungan bayi
		Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita sesuai standar
		Angka Kematian Ibu (AKI) per 1000 KH
		Angka Kematian Bayi (AKB) per 1000 KH
		Angka Kematian Balita (AKBa) per 1000 KH
		Cakupan peserta KB aktif

Penurunan kejadian stunting	Remaja putri, Wanita Usia Subur (WUS), ibu hamil, bayi, balita, sanitasi lingkungan	Kunjungan bumil KEK dan Anemia
		Kunjungan bayi balita dengan masalah gizi
		Pendampingan Pemberian ASI Eksklusif
		Pendampingan Pemberian MPASI
		Pendampingan pelaksanaan pemberian TTD pada remaja putri
		Pendampingan Rujukan Balita Stunting/ Gizi Buruk
		Pelaksanaan Kelas Ibu Balita
		Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang memenuhi persyaratan
		Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang memenuhi persyaratan
		Kondisi rumah sehat
		Kelurahan yang sudah Stop Buang Air Besar Sembarangan
		Penduduk yang menggunakan jamban sehat
Peningkatan pelayanan dan pengendalian serta pencegahan penyakit menular (TB dan HIV)	Meningkatkan kesehatan masyarakat dengan	Deteksi dini HIV dan IMS
		Tracing Loss to Follow Up (LTFU) dan pendampingan minum obat bagi ODHIV

	pengendalian penyakit menular	Skrining suspek TB
		Persentase keberhasilan pengobatan TB
Peningkatan pelayanan dan pengendalian serta pencegahan penyakit tidak menular (DM dan HT)	Meningkatkan kesehatan masyarakat dengan pengendalian penyakit tidak menular (PTM)	Melakukan skrining PTM (HT dan DM) menemukan secara dini kasus PTM di masyarakat
Menciptakan tata kelola pelayanan baik akses maupun kualitas layanan pada masyarakat	Peningkatan mutu layanan puskesmas	Pendampingan dan evaluasi pada mutu pelayanan jaringan puskesmas: posyandu, pustu dan poskesdes
		Peningkatan mutu pelayanan di puskesmas
		Pemberdayaan dan pembinaan kader kader kesehatan dalam penanggulangan permasalahan kesehatan di masyarakat
		Peningkatan kerjasama lintas program dan lintas sektor

## E. STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN PUSKESMAS

Strategi dan kebijakan dibentuk untuk mencapai tujuan dan sasaran. Strategi dirumuskan dengan menentukan langkah pilihan yang tepat melalui analisis metode SWOT.

Adapun interaksi dan hasil interaksi dapat diikuti pada tabel berikut :

Analisis SWOT untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak, menurunkan angka kejadian stunting, melakukan pengendalian penyakit menular dan tidak menular serta melakukan peningkatan kualitas layanan puskesmas

Faktor Internal	Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya Sistem manajemen yang berlaku (akreditasi FKTP)</li> <li>2. Adanya Komitmen pimpinan</li> <li>3. Adanya alat kesehatan yang mencukupi untuk beragam jenis layanan (alat pemeriksaan umum, pemeriksaan penunjang EKG, pemeriksaan penunjang USG, pemeriksaan laboratorium cangguh)</li> <li>4. Adanya sarana yang memadai (gedung, kendaraan pusling, sarana IPAL)</li> <li>5. Adanya jenis ketenagaan yang mencukupi (dokter</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keterbatasan jumlah tenaga dokter, tenaga perawat, bidan, tenaga administrasi kesehatan dan pelaksana program dibanding beban kerja Pelayanan UKP dan UKM</li> <li>2. Kurangnya jenis peningkatan kapasitas (pelatihan) petugas yang sudah terpenuhi</li> <li>3. Keterbatasan anggaran operasional (listrik, air, internet, kebersihan, dll)</li> <li>4. Keterbatasan anggaran pemeliharaan sarana (gedung, alat kesehatan, kendaraan, IPAL, dll)</li> <li>5. Rendahnya kemampuan Puskesmas</li> </ol>

	<p>umum, dokter gigi, perawat, bidan, promkes, pembimbing kesehatan kerja, tenaga kesehatan lingkungan, ahli teknologi laboratorium medik, tenaga gizi, apoteker, tenaga teknis kefarmasian, perawat gigi dan tenaga rekam medik)</p> <p>6. Adanya akses yang mudah terjangkau masyarakat</p> <p>7. Adanya tarif pelayanan yang terjangkau</p> <p>8. Adanya layanan program yang mendukung promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif</p>	<p>menjangkau peserta JKN di luar wilayah Puskesmas</p>
--	---	---

## Faktor Eksternal

Peluang (O)	SO	WO
<p>1. Meningkatkan daya beli masyarakat terhadap kesehatan</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengoptimalkan mutu pelayanan melalui sistem manajemen mutu yang baik</li> <li>2. Mengoptimalkan ketersediaan alat kesehatan dan jenis layanan yang dapat dipenuhi</li> <li>3. Mengoptimalkan kondisi sarana pelayanan melalui pemeliharaan dan perawatan yang baik</li> <li>4. Mengoptimalkan tenaga pelayanan dengan Panduan SOP Pelayanan</li> <li>5. Mengoptimalkan informasi tarif pelayanan yang terjangkau kepada masyarakat luas</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengatasi keterbatasan jumlah tenaga kesehatan melalui peluang peningkatan pendapatan puskesmas</li> <li>2. Mengatasi keterbatasan anggaran operasional melalui peluang peningkatan pendapatan puskesmas</li> <li>3. Mengatasi keterbatasan anggaran pemeliharaan sarana melalui peluang peningkatan pendapatan puskesmas</li> </ol>

<b>Ancaman (T)</b>	<b>ST</b>	<b>WT</b>
1. Tingginya jumlah Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) kompetitor dan jarak yang terlalu dekat antar FKTP	1. Mengoptimalkan adanya sistem manajemen mutu akreditasi Puskesmas 2. Mengoptimalkan jenis layanan dan keunggulan Puskesmas 3. Mengoptimalkan layanan program dan kegiatan luar gedung sebagai differensiasi layanan Puskesmas	1. Mengatasi keterbatasan tenaga kesehatan untuk mengatasi Jarak Fasilitas Kesehatan yang terlalu dekat 2. Mengatasi keterbatasan Puskemas menjangkau peserta JKN di luar wilayah dengan teknologi komunikasi untuk mengatasi kompetitor FKTP

Strategi untuk mencapai sasaran dan tujuan sebagai berikut:

<b>TUJUAN</b>	<b>SASARAN</b>	<b>STRATEGI</b>	<b>KEBIJAKAN</b>
Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dengan upaya penurunan AKI dan AKB, perbaikan gizi masyarakat dengan penurunan	Meningkatnya kesehatan ibu dan anak, perbaikan gizi, pengendalian penyakit menular dan tidak menular serta kualitas pelayanan kesehatan	1. Peningkatan pelayanan kesehatan ibu dan anak	1. Menetapkan layanan untuk ibu dan anak seperti ANC terpadu, pertolongan persalinan, kunjungan ibu hamil, penanganan komplikasi kebidanan,

kejadian stunting, pengendalian penyakit menular dan tidak menular serta peningkatan layanan baik akses maupun kualitas layanan pada masyarakat			kunjungan bayi, cakupan KB aktif
		2. Penangan masalah gizi kurang dan buruk pada bayi, balita, ibu hamil dan ibu menyusui	2. Peningkatan layanan konsultasi dan bimbingan ASI eksklusif dan MPASI, konsultasi gizi, suplementasi TTD untuk remaja putri, pemberian PTM berbasis lokal untuk balita gizi kurang dan ibu hamil KEK, didukung pula dengan peningkatan upaya perbaikan sanitasi lingkungan masyarakat untuk mencegah adanya penularan penyakit infeksi berulang terutama pada kelompok berisiko seperti bayi dan balita.
		3. Peningkatan pengendalian penyakit menular	3. Menetapkan layanan pemeriksaan infeksi menular seksual dan HIV serta

			pemeriksaan suspek TB dengan penambahan both sputum
		4. Peningkatan pengendalian penyakit tidak menular	4. Meningkatkan pelayanan kesehatan dengan melakukan deteksi dini secara kontinyu di masyarakat serta dengan pemenuhan alkes dan Bahan Habis Pakai untuk pemeriksaan
		5. Peningkatan layanan baik akses maupun kualitas layanan pada masyarakat	5. Membentuk jajaring kerjasama dengan BPM, klinik dan RS melalui supervisi dan pembinaan, menganggarkan pelatihan SDM kesehatan, mencukupi kebutuhan jenis SDM sesuai standar akreditasi puskesmas,

			peningkatan mutu pelayanan, kecukupan dan kualitas sarana prasarana dan alat kesehatan, melakukan pengembangan layanan sesuai kebutuhan masyarakat, peningkayan upaya promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat
--	--	--	---

## **BAB V**

### **RENCANA STRATEGIS**

#### **A. Rencana Program dan Kegiatan**

Berdasarkan arah kebijakan, prioritas pembangunan kesehatan pada tahun 2025 – 2029 maka Rencana Program dan Kegiatan UPTD. Puskesmas Pangkalbalam dapat dilihat pada tabel 5.1.1 sebagai berikut :

**Tabel 5.1.1**  
**Rencana Program, Kegiatan, dan Pendanaan Puskesmas Pangkalbalam**  
**Kota Pangkalpinang**

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2024)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan										Unit Kerja/Perangkat Daerah Penanggung Jawab	lokasi		
						2025		2026		2027		2028		2029				Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
						target	Rp	target	Rp	Target	Rp	target	Rp	target	Rp			Target	Rp
Meningkatkan Akses dan mutu pelayanan kesehatan masyarakat																			
Meningkatkan capaian SPM Kesehatan ; Menurunkan angka kematian ibu ; Menurunkan angka kesakitan ; Menurunkan angka kematian bayi ; Menurunnya Prevalensi Gizi Buruk																			
		1.02	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN				2.246.530.440		2.358.856.962		2.476.799.810		2.600.639.800		2.730.671.790		2.730.671.790	PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam
				Indeks Kesehatan	0,846	0,851		0,856		0,861		0,866		0,871		0,871		PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam
	Meningkatnya Status Kesehatan Masyarakat & Kualitas Pelayanan Kesehatan Masyarakat			AHH	69,13	69,18		69,23		69,28		69,33		69,38		69,38		PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam
				Prosentase Puskesmas yg memiliki nilai IKM > 76	86,1%	86,15%		86,20%		86,25%		86,30%		86,35%		86,35%		PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam

		01.02.02	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat				2.229.074.190		2.340.527.899		2.457.554.294		2.580.432.009		2.709.453.609		2.709.453.609	PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam
--	--	----------	---	--	--	--	---------------	--	---------------	--	---------------	--	---------------	--	---------------	--	---------------	------------------	------------------

				Prosentase UKM esensial yang tercapai sesuai standard	90%	100%		100%		100%		100%		100%		100%		PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam
				Prosentase UKM pengembangan yang tercapai sesuai standard	95%	100%		100%		100%		100%		100%		100%		PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam
				Prosentase UKP yang tercapai sesuai standard	100%	100%		100%		100%		100%		100%		100%		PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam
		1 02 02 2.02	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota																
			UKM ESSENSIAL/ KIA-KB	Angka Kematian Ibu (AKI) per 100.000 KH	247	100%		100%		100%		100%		100%		100%		PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam
				Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	101,18%	100%		100%		100%		100%		100%		100%		PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam

				Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan kesehatan	100%	100%		100%		100%			100%				PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam
				Proporsi perempuan pernah kawin umur 15-49 tahun yang proses melahirkan terakhirnya ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih	100%	100%		100%		100%			100%				PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam
				Proporsi perempuan pernah kawin umur 15-49 tahun yang proses melahirkan terakhirnya di fasilitas kesehatan	100%	100%		100%		100%			100%				PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam
				Angka kelahiran pada perempuan umur 15-19 tahun (age specific fertility rate/ ASFR)	11	100%		100%		100%			100%				PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam
				Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K1 (ante natal)	101,6%	100%		100%		100%			100%				PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam
				Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K4	101,18%	100%		100%		100%			100%				PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam
				Cakupan Komplikasi Kebidanan yang di tangani (maternal)	121,40%	100%		100%		100%			100%				PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam
				Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan yang memiliki kompetensi Kebidanan	100%	100%		100%		100%			100%				PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam
				Cakupan Pelayanan Nifas (KF3)	92,08%	100%		100%		100%			100%				PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam
				Angka kematian bayi (AKB) per 1000 kelahiran hidup	7	100%		100%		100%			100%				PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam
				Angka kematian neonatal per 1000 kelahiran hidup	7	100%		100%		100%			100%				PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam

				Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir	96,08%	100%		100%		100%			100%		100%		PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam	
				Cakupan Neonatus dengan Komplikasi	77%	100%		100%		100%			100%		100%		PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam	
				Cakupan Kunjungan Neonatal Pertama (KN1)	96,6%	100%		100%		100%			100%		100%		PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam	
				Persentase Kunjungan Neonatal Lengkap (KN3)	96,08%	100%		100%		100%			100%		100%		PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam	
				Persentase sekolah menengah yang mendapat pendidikan kesehatan reproduksi	100%	100%		100%		100%			100%		100%		PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam	
				Persentase puskesmas yang melaksanakan kelas ibu hamil	100%	100%		100%		100%			100%		100%		PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam	
				Tertindakannya edukasi bimbingan perkawinan/ konseling pranikah	100%			100%		100%			100%		100%		PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam	
				Tertindakannya penyuluhan dan pelayanan KB di Kelurahan	1			2		4			6		8		8	PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam
				Puskesmas melaksanakan rapat koordinasi dengan OPD/ perangkat desa dan masyarakat terkait di kelurahan	5			5		6			7		8		9	PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam
				Tertindakannya Kunjungan Pembinaan Pelayanan ANC, Persalinan, PNC di Praktik Mandiri	0			2		2			2		2		2	PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam

				Terlaksananya skrining kesehatan pada anak usia sekolah dan remaja	100%			100%		100%			100%				100%	100%	PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam	
			GIZI	Persentase anak usia 0-59 bulan yang mendapatkan pelayanan kesehatan balita sesuai standar	100%			100%		100%			100%					100%	100%	PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam
				Angka kematian balita (AKBa) per 1000 kelahiran hidup	0%			0%		0%			0%					0%	0%	PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam
				Persentase bayi usia kurang dari 6 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif	66,7%			70%		75%			80%					85%	90%	PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam
				Persentase ibu hamil Anemi	2,56%			2%		1%			0%					0%	0%	PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam
				Persentase Ibu Hamil KEK	9,70%			8%		7%			6%					5%	4%	PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam
				Cakupan Ibu Hamil yang mendaat Tablet TTD 90 Tablet	100%			100%		100%			100%					100%	100%	PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam
				Cakupan Ibu hamil KEK mendapat PMT	100%			100%		100%			100%					100%	100%	PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam
				Cakupan Ibu Nifas mendapat Kapsul Vit A	100%			100%		100%			100%					100%	100%	PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam

				Persentase Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah	5,00%			5,00%		5,00%			5,00%		5,00%		PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam	
				Cakupan Bayi Baru Mendapat IMD	88%			90%		95%			100%		100%		100%	PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam
				Cakupan Kunjungan Bayi (K6)	87%			90%		95%			100%		100%		100%	PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam
				Cakupan Bayi Usia 6 Bulan mendapat ASI Eksklusif	58,2%			60%		65%			70%		80%		90%	PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam
				Cakupan Balita 6 - 59 bulan mendapat Kapsul Vitamin A	91,9%			95%		100%			100%		100%		100%	PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam
				Cakupan Balita Gizi Kurang Mandapat Makanan Tambahan	100%			95%		100%			100%		100%		100%	PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam
				Cakupan Kasus Balita Gizi Buruk mendapat Perawatan	100%			100%		100%			100%		100%		100%	PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam
				Cakupan Balita yang di timbang berata badan ( D/S )	60,1%			65%		70%			75%		80%		85%	PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam
				Cakupan Balita memiliki buku KIA/KMS (K/S)	91,7%			95%		100%			100%		100%		100%	PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam
				Cakupan Balita ditimbang yang Naik Berat Badannya (N/D)	79,4%			84%		85%			86%		87%		88%	PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam

				Prevalensi sangat kurang - kurang gizi (underweight) pada balita (BB/U)	0.1%			0.10%		0.08%			0.06%			0.04%			0.02%			PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam
				Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak dibawah 5 tahun/ balita (PB-TB/U)	0.2%			0.18%		0.16%			0.14%			0.12%			0.1%			PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam
				Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak dibawah 2 tahun/ baduta	0.12%			0.10%		0.08%			0.06%			0.04%			0.02%			PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam
				Prevalensi malnutrisi berat (Wasting)(BB/TB) anak pada usia kurang dari 5 tahun	0,2%			0.18%		0.16%			0.14%			0.12%			0.10%			PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam
				Cakupan Remaja Putri mendapat Tablet Tambah darah	100%			100%		100%			100%			100%			100%			PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam
				Tertaksananya kelas ibu balita	100%			100%		100%			100%			100%			100%			PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam
				Tertaksananya Pemeriksaan Laboratorium Hemoglobin untuk Remaja Putri	100%			100%		100%			100%			100%			100%			PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam
			P2P-PM	Puskesmas melaksanakan penyelidikan epidemiologi	100%			100%		100%			100%			100%			100%			PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam
				Angka Terduka Tuberkulosis semua kasus per 100.000 penduduk	79%			79%		80%			85%			85%			90%			PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam
				Proporsi Kasus TB paru yang berhasil di obati (SR)	100%			100%		100%			100%			100%			100%			PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam

				Tingkat Kematian Karena TB (per 100.000 penduduk)	0			0			0				0			PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam	
				Insiden tuberculosis (ITB) per 100.000 penduduk	34			30			25				15			10	PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam
				Persentase orang dengan TB mendapatkan pelayanan TB sesuai standar	100%			100%			100%				100%			100%	PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam
				Jumlah orang yang memerlukan intervensi terhadap penyakit tropis yang terabaikan (filariasis, cacingan, schistosomiasis, kusta, dan frambusia)	0%			0%			0%				0%			0%	PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam
				Cakupan Balita dengan Pneumonia yang ditangani	80%			85%			90%				100%			100%	PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam
				Cakupan Penderita Diare yang ditangani	80%			100%			100%				100%			100%	PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam
				Angka Kesakitan (IR) DBD per 100.000 penduduk	100%			100%			100%				100%			100%	PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam
				Angka Kematian DBD (CFR)	0			0			0				0			0	PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam
				Kejadian malaria per 1000 orang	0			0			0				0			0	PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam
				Terlaksananya deteksi dini dan vaksinasi infeksi hepatitis B	80%			80%			85%				95%			100%	PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam

				persentase ibu hamil diperiksa hepatitis B	100%			100%		100%			100%					
				Persentase ibu hamil periksa HIV dan IMS (Sifilis)	90%			100%		100%			100%				PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam
				Persentase orang berisiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar	90%			100%		100%			100%				PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam
				Prevalensi HIV pada populasi dewasa	0.6			0.5		0.4			0.3				PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam
				Orang dengan HIV (ODHIV) yang tanpa ARV atau Lost to Follow Up (LFU)	100%			100%		100%			100%				PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam
				Proporsi penduduk usia 15-24 tahun yang memiliki pengetahuan komprehensif tentang HIV/AIDS	60%			65%		70%			75%				PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam
				Terlaksananya sosialisasi HIV/AIDS dan IMS pada kelompok resiko	100%			100%		100%			100%				PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam
				persentase pemberian obat masal pencegahan kecacingan pada anak usia 1-12 tahun	99,80%			100%		100%			100%				PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam
				Persentase anak umur 12-24 bulan yang menerima imunisasi baduta lengkap (IBL)	72.2%			75%		80%			85%				PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam

				Cakupan Desa/ Kelurahan Universal Child Immunization (UCI)	100%			100%		100%			100%				100%	PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam	
				Persentase bayi 0-11 bulan yang diimunisasi dasar Lengkap (IDL)	97%			100%		100%			100%				100%	PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam	
				Persentase anak usia 1 tahun yang di imunisasi Campak	96,6%			100%		100%			100%				100%	PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam	
				Cakupan BIAS Campak	69,62%			75%		80%			85%				90%	95%	PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam
				Cakupan BIAS HPV	81,37%			82%		83%			84%				85%	86%	PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam
				Cakupan BIAS Rutin	50%			55%		60%			65%				70%	75%	PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam
			P2P-PTM	Persentase perempuan usia 30-50 tahun yang melaksanakan deteksi dini kanker Servik dan Payudara	9,80%			10%		12%			14%				16%	18%	PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam
				Persentase Kelurahan yang melaksanakan Posbindu PTM	100%			100%		100%			100%				100%	100%	PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam
				Persentase orang usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	99%			100%		100%			100%				100%	100%	PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam

				Persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%			100%			100%							PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam			
				Persentase penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%			100%			100%							PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam			
				Persentase sekolah yang melaksanakan Posbindu PTM di sekolah (Posbindu Cerdik) Wilayah Kerja Puskesmas	100%			100%			100%							PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam			
				Persentase merokok pada penduduk umur 10 - 18 tahun	0,5%			0%			0%							PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam			
				Persentase warga negara usia ≥ 60 tahun mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar	97,6%			100%			100%							PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam			
			KESLING	Persentase Penduduk yang menggunakan Jamban Sehat	98,70%			99,86%			99,88%							99,90%	99,92%	99,94%	PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam
				Persentase Penduduk yang memiliki akses terhadap air minum berkualitas	96,50%			96,94%			96,94%							96,94%	97%	97%	PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam

			Jumlah Kelurahan yang melakukan STBM	100%			100%		100%			100%					PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam
			Persentase Rumah Sehat	96%			96%		97%			98%					PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam
			Persentase kualitas Air Minum yang memenuhi syarat Kesehatan	94%			94%		94%			94%					PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam
			Persentase Rumah tangga yang memiliki akses terhadap Air Bersih	96%			96%		96%			96%					PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam
			Jumlah kelurahan yang open defecation free (ODF)/ Stop Buang Air Besar Sembarangan (BABS)	80%			85%		90%			95%					PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam
			Persentase tempat-tempat umum (TTU) yang memenuhi syarat Kesehatan	93%			100%		100%			100%					PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam
			Persentase tempat pengelolaan pangan (TPP) yang memenuhi syarat kesehatan	65%			70%		75%			80%					PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam

				Terlaksananya pengendalian dan pengawasan serta tindak lanjut pengawasan penerbitan sertifikat laik higiene sanitasi tempat pengolahan pangan (TPP) (dokumenSLHS)	11			12		13			14			15			16			PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam
				Kualitas Limbah cair Puskesmas	memenuhi standar baku mutu yang ditentukan			memenuhi standar baku mutu yang ditentukan		memenuhi standar baku mutu yang ditentukan			memenuhi standar baku mutu yang ditentukan			memenuhi standar baku mutu yang ditentukan			memenuhi standar baku mutu yang ditentukan			PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam
				Terlaksananya Pengolahan Limbah Puskesmas	100%			100%		100%			100%			100%			100%			PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam
			Promosi Kesehatan dan UKS	Persentase advokasi, pemberdayaan, kemitraan, peningkatan peran serta masyarakat dan lintas sektor tingkat kecamatan	100%			100%		100%			100%			100%			100%			PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam
				Terlaksananya upaya promosi kesehatan, advokasi, kemitraan, dan pemberdayaan masyarakat	100%			100%		100%			100%			100%			100%			PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam
				Persentase Posyandu Purnama dan Mandiri	100%			100%		100%			100%			100%			100%			PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam
				Terlaksananya kegiatan GERMAS institusi	100%			100%		100%			100%			100%			100%			PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam

				Terlaksananya penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan gerakan Hidup Bersih dan Sehat	76%			76.2%		76.4%		76.5%		76.6%		77%		PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam
			PERKESMAS	Terlaksananya pengoptimalan kunjungan rumah/ home care	100%			100%		100%		100%		100%		100%		PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam
			UKGM	Persentase posyandu yang mendapatkan pembinaan dan pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut	0%			100%		100%		100%		100%		100%		PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam
			KESEHATAN TRADISIONAL KOMPLEKSI	Terlaksananya pelayanan kesehatan tradisional, akupunktur, asuhan mandiri dan tradisional lainnya.	100%			100%		100%		100%		100%		100%		PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam
			UKS	Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan skrining pelayanan kesehatan sesuai standar	100%			100%		100%		100%		100%		100%		PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam
				Persentase orang usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	99,4%			100%		100%		100%		100%		100%		PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam
				Puskesmas Melakukan Pembinaan Kesehatan Sekolah	100%			100%		100%		100%		100%		100%		PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam
			UKK	Terlaksananya pelayanan kesehatan kerja	93%			94%		95%		96%		97%		98%		PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam

			Kesorga	Terlaksananya pelayanan kesehatan olahraga	100%			100%		100%			100%			100%		PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam
			HAJI	Persentase calon jemaah haji yang mendapat pelayanan kesehatan haji	100%			100%		100%			100%			100%		PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam
			KESWA	Cakupan ODGJ yang mendapat Pelayanan Kesehatan	100%			100%		100%			100%			100%		PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam
			UKP	Cakupan pemberi pelayanan adalah dokter	100%	100%		100%		100%			100%			100%		PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam
				Kepatuhan pengkajian awal pasien	100%	100%		100%		100%			100%			100%		PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam
				Cakupan pemberi pelayanan adalah dokter gigi	100%	100%		100%		100%			100%			100%		PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam
				Cakupan pengisian informed consent	100%	100%		100%		100%			100%			100%		PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam
				Cakupan pemberi pelayanan KIA-KB oleh bidan	100%	100%		100%		100%			100%			100%		PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam
				Pelayanan ANC sesuai standar	100%	100%		100%		100%			100%			100%		PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam
				Cakupan Pemberi pelayanan kegawat daruratan bersertifikat CATLS/BTLS/ACLS/PPGD/GELS yang masih berlaku	100%	100%		100%		100%			100%			100%		PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam

				Kepatuhan pengisian informed consent tindakan invasive UGD	100%	100%		100%		100%		100%		100%			PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam
				Cakupan pemberi pelayanan MTBS oleh bidan /perawat terlatih	100%	100%		100%		100%		100%		100%			PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam
				Cakupan pemberi pelayanan oleh perawat/bidan yang terlatih	100%	100%		100%		100%		100%		100%			PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam
				Tidak adanya Kejadian KIP1	100%	100%		100%		100%		100%		100%			PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam
				Cakupan Pelayanan farmasi/obat oleh Apoteker dan tenaga teknis kefarmasian	100%	100%		100%		100%		100%		100%			PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam
				Kepatuhan pemberian informasi obat	100%	100%		100%		100%		100%		100%			PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam
				Cakupan Pemberi Pelayanan Laboratorium oleh pranata laboratorium/D 3 Laboratorium	100%	100%		100%		100%		100%		100%			PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam
				Ketepatan waktu tunggu hasil Pemeriksaan GDS	100%	100%		100%		100%		100%		100%			PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam
				Cakupan Pelayanan Gizi oleh nutritionist	100%	100%		100%		100%		100%		100%			PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam
				Cakupan pelayanan konsultasi gizi	100%	100%		100%		100%		100%		100%			PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam

				Cakupan Pemberi Pelayanan Rekam Medis oleh D3 rekam Medis	100%	100%		100%		100%		100%		100%			PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam
				Cakupan Jam Buka Pelayanan sesuai ketentuan	100%	100%		100%		100%		100%		100%			PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam
				Cakupan pelayanan klinik sanitasi oleh sanitarian	100%	100%		100%		100%		100%		100%			PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam
				Cakupan pelayanan klinik TB oleh perawat yang terlatih	100%	100%		100%		100%		100%		100%			PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam
				Angka keberhasilan pengobatan pasien TB SO	100%	100%		100%		100%		100%		100%			PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam
			ADMEN	Menyusun Rencana Usulan Kegiatan (RUK) melalui analisa dan perumusan masalah berdasarkan prioritas	100%	100%		100%		100%		100%		100%			PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam
				Menyusun Rencana Pelaksanaan Kegiatan (RPK) secara terperinci dan lengkap	100%	100%		100%		100%		100%		100%			PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam
				Melaksanakan Mini Loka karya bulanan	100%	100%		100%		100%		100%		100%			PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam
				Melaksanakan Mini Loka karya tribulanan (Lintas sektor)	100%	100%		100%		100%		100%		100%			PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam
				Membuat dan mengirim laporan bulanan tepat waktu (sebelum tanggal 5)	100%	100%		100%		100%		100%		100%			PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam

				Membuat kartu inventaris dan menempatkan di masing-masing ruangan	100%	100%		100%		100%		100%		100%			PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam
				Melaksanakan updating daftar inventaris alat	100%	100%		100%		100%		100%		100%			PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam
				Mencatat penerimaan dan pengeluaran obat di setiap unit pelayanan	100%	100%		100%		100%		100%		100%			PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam
				Membuat kartu stok untuk setiap jenis obat/bahan di gudang obat Secara Rutin	100%	100%		100%		100%		100%		100%			PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam
				Menerapkan FIFO dan FEFO	100%	100%		100%		100%		100%		100%			PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam
				Membuat daftar/catatan kepegawaian petugas	100%	100%		100%		100%		100%		100%			PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam
				Membuat uraian tugas dan tanggung jawab setiap petugas	100%	100%		100%		100%		100%		100%			PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam
				Membuat penilaian SKP tepat waktu	100%	100%		100%		100%		100%		100%			PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam
		1.02.03	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	Prosentase Puskesmas dengan ketersediaan SDM Kesehatan ( minimal memiliki 9 jenis tenaga kesehatan) sesuai standar	100%	100%		100%		100%		100%		100%			PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam

		1.02.03.2.02	Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota	Jumlah ketersediaan SDM yang di biayai Anggaran APBD Minimal 10 orang	12	11		10		9		8		7		6		PKM Pangkalbala	PKM Pangkalbala
		01.02.05	Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	Prosentase Posyandu menjadi Purnama Mandiri (PURI)	0	100%	500.000	100%	525.000	100%	550.000	100%	575.000	100%	600.000	100%	600.000	PKM Pangkalbala	PKM Pangkalbala
			Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Pemberdayaan Kader masyarakat terlibat dalam pelaksanaan deteksi dini faktor resiko penyakit tidak menular	0	100%	4.750.000	100%	4.987.500	100%	5.250.000	100%	5.500.000	100%	5.750.000	100%	5.750.000	PKM Pangkalbala	PKM Pangkalbala
				Pemberdayaan Kader masyarakat dalam pencegahan penyakit menular	0	100%	4.750.000	100%	4.987.500	100%	5.250.000	100%	5.500.000	100%	5.750.000	100%	5.750.000	PKM Pangkalbala	PKM Pangkalbala
				Pemberdayaan Kader masyarakat melalui pemecuan untuk implementasi seluruh pilar STBM	0	100%	2.375.000	100%	2.500.000	100%	2.625.000	100%	2.750.000	100%	2.900.000	100%	2.900.000	PKM Pangkalbala	PKM Pangkalbala

				Pemberdayaan kader masyarakat terlibat dalam pelaksanaan imunisasi dan surveilans PD3I	0	100%	2.375.000	100%	2.500.000	100%	2.625.000	100%	2.750.000	100%	2.900.000	100%	2.900.000	PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam
				Pendampingan Pelaksanaan ILP di posyandu prima	0	100%	36.000.000	100%	37.800.000	100%	39.690.000	100%	41.675.000	100%	43.750.000	100%	43.750.000	PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam
	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah																		
		1:02:01	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Prosentase realisasi anggaran BLUD yang terserap > 90%	92%	91%	1.946.993.048	93%	1.989.784.104	95%	2.032.575.160	96%	2.053.970.688	97%	2.075.366.216	97%	2.075.366.216	PKM Pangkalbalam	PKM Pangkalbalam
		01.02.01.10	Peningkatan BLUD	Jumlah belanja BLUD yang terealisasi ≥ 90%	1	1		1		1		1		1		1			

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Rencana Strategis pada Puskesmas yang menerapkan Badan Layanan Umum Daerah digunakan sebagai acuan dalam melakukan pelayanan kesehatan di Puskesmas. Penerapan BLUD pada Puskesmas diharapkan dapat meningkatkan kinerja layanan dengan didukung adanya fleksibilitas pengelolaan anggaran.

Terlaksananya Rencana Strategis perlu mendapat dukungan dan partisipasi pengelola Puskesmas serta perhatian dan dukungan Pemerintah Daerah baik bersifat materiil, administratif maupun politis.

Rencana strategis BLUD merupakan rencana lima tahunan Puskesmas Pangkalbalam sebagaimana yang tertuang pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 44 tahun 2016 tentang Manajemen Puskesmas. Rencana strategis akan diuraikan dalam dokumen Rencana Bisnis Anggaran BLUD dan digunakan oleh Puskesmas di dalam melaksanakan pelayanan kesehatan sebagai upaya mencapai target kinerja pelayanan dan manajemen Puskesmas yang berkualitas.